

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai macam kekayaan yang menjadi asset Pariwisata seperti keragaam budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, potensi-potensi wisata berupa buatan yang memiliki peluang untuk dikembangkan, serta destinasi alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. (Syamsu,2019)

Pariwisata merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan konomi global, dan jika kalau dikembangkan dengan tertata dapat membantu kehidupan suatu daerah atau bahkan suatu negara. Untuk Indonesia pariwisata sendiri ditetapkan sebagai sektor andalan dalam penerimaan devisa negara, selaian komoditas ekspor karena sangat penting mengembangkan Pariwisata terlebih apabila dikelola dengan tertata akan membawa dampak positif bagi negara.

Berbagai pihak banyak yang berharap bahwa sektor pariwisata dapat menjadi salah satu pendapatan utama devisa daerah dan negara. Indonesia memang memiliki berbagai potensi alam dan budaya melimpah dan bisa dikatakan layak dibanggakan supaya menarik minat wisatatawan baik domestik dan mancanegara.

Pariwata di Indonesia mengalami peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara jika dibandingkan pada masa-masa sebelumnya. 2 Data yang dirilis oleh Kementrian Pariwisata Republik Indonesia jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia sampai bulan September 2016 mencapai 8,51% dari tahun sebelumnya. (Sulistyo&Salindri,2019)

Kunjungan wisatawan mancanegara dipengaruhi oleh motivasi untuk melakukan perjalanan wisata. Motivasi merupakan salah satu alasan yang

mempengaruhi seseorang secara pribadi untuk melakukan suatu hal, bahkan tanpa adanya motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata, maka tidak ada industri perjalanan. (Haryanto,2019).

Indonesia memiliki daya tarik kuliner yang begitu luar biasa beragam, mulai dari cara pembuatan hingga penyajian semua memiliki makna tersendiri. Semua ini tak lepas dari sejarah panjang yang terjadi di masyarakat. Wisata kuliner menjadi daya tarik yang tak akan habis peminatnya karena akan terus berkembang seiring perubahan zaman.

Oleh karena itu masing-masing daerah saling berlomba-lomba memajukan wisata kulinernya agar dapat menarik wisatawan lokal maupun internasional. Kuliner seringkali menjadi identitas suatu daerah, untuk mendatangkan wisatawan. Berbagai promosi terus dilakukan pemerintah untuk mendukung para pelaku wisata agar terus lebih dikenal masyarakat luas. Makanan tak hanya menjadi kebutuhan dasar, melainkan juga untuk mempertahankan kebudayaan. Makanan tradisional menjadi budaya yang terus digali keberadaannya, karena menjadi aset yang perlu dijaga dan dipertahankan. Banyak kuliner tradisional saat ini semakin sulit ditemukan karena perubahan zaman. Tak sedikit masyarakat menganggap makanan tradisional adalah makanan untuk orang-orang desa dan ketinggalan zaman, sehingga banyak yang mulai meninggalkan, dan beralih ke makanan modern. Padahal makanan tradisional adalah warisan leluhur yang harus tetap lestari keberadaannya.

Ponorogo adalah kota kecil yang terkenal dengan tariannya. Selain terkenal akan budayanya, Ponorogo juga memiliki makanan khas bernama Gethuk golan. Makanan tradisional ini menjadi salah satu makanan khas yang terancam keberadaannya. Perubahan zaman membuat banyak pengusaha Gethuk golan beralih

profesi sehingga yang tersisa hanya ada beberapa keluarga saja yang masih meneruskan warisan leluhur ini. Padahal kuliner ini memiliki potensi besar untuk berkembang dan menjadi ikon yang bisa menarik wisatawan berkunjung ke kota Ponorogo.

Dunia pariwisata memiliki peluang baru di perdagangan Industri pariwisata dan bisnis yang memiliki potensi besar karena mendatangkan devisa untuk Negara. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016) . Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara-negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa potensi yang dimiliki gethuk golan?
2. Apa penyebab generasi muda enggan meneruskan warisan kuliner ini ?
3. Bagaimana strategi masyarakat dan pemerintah sekitar dalam melestarikan gethuk golan di tengah pandemi covid-19 agar tidak punah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui potensi gethuk golan, serta mengembangkannya menjadi kuliner unggulan kota Ponorogo
2. Untuk mengetahui kendala dalam melestarikan gethuk golan.
3. Untuk mengetahui strategi dari pemerintah dan masyarakat dalam melestarikan gethuk golan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

### 1. Penulis

- a. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Studi Strata Satu Pariwisata.
- b. Ilmu yang didapat dari perkuliahan selama ini diterapkan langsung di lapangan.
- c. Dapat dijadikan pengalaman untuk menambah wawasan penulis.

### 2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang pariwisata sehingga kedepannya akan lebih banyak lagi ilmu-ilmu yang didapatkan dalam Ilmu Kepariwisata.

### 3. Bagi Pembaca

Dengan melakukan penelitian, penulis berharap akan memberikan wawasan dan berbagi informasi bagi pembaca khususnya tentang wisata kuliner di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.

### 4. Bagi Pemerintah

Penulis berharap dalam melakukan penelitian ini dipergunakan untuk masukan atau bahan pertimbangan untuk pemerintah pusat maupun pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam melestarikan kuliner tradisional untuk mendatangkan wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara agar Indonesia dapat bersaing dengan negara lain.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis memberikan gambaran Ruang lingkup penelitian agar pembaca dan penulis mengetahui tentang pelestarian kuliner tradisional gethuk golan oleh pemerintah dan masyarakat agar terus lestari dari generasi ke generasi.

#### **F. Linieritas Penulisan**

Sesuai dengan linieritas penelitian, materi penelitian yang penulis buat harus menyelaraskan tema dengan yang penulis pilih yaitu Kuliner antara jurnal ilmiah Domestic Case Study yang berjudul “Nikmatnya Bakpia Pathok Khas Yogyakarta” dan jurnal ilmiah Foreign Case Study yang berjudul “Kue Mochi Sebagai Oleh-Oleh Khas Hotel Nisshinkan Manza Onsen Jepang”.

Artikel yang penulis buat adalah “Pelestarian Kuliner Tradisional Gethuk Golan Sebagai Kuliner Khas Kota Ponorogo Jawa Timur”. Penelitian ini memfokuskan pada strategi pelestarian gethuk golan dengan tujuan agar wisata kuliner gethuk tidak punah dan terus lestari.

#### **G. Sistematika Tulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Ruang Lingkup Penelitian
- f. Linieritas Tema Penelitian
- g. Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

##### **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

- a. Kajian Literatur
- b. Kajian Teori

##### **BAB III METODOLOGI DAN DATA**

- a. Metodologi
- b. Data

##### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- a. Hasil

- b. Kabupaten Ponorogo
- c. Deskripsi Responden
- d. Pengaruh Faktor Lingkungan
- e. Matriks Analisis SWOT
- f. Hasil Analisis Data
- g. Jawaban Rumusan Masalah

## BAB V PENUTUP

a. SIMPULAN

b. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE